

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menciptakan lingkungan belajar agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensinya melalui proses pembelajaran.¹ Pada tahun 2020, UNESCO menyatakan Indonesia memiliki tingkat literasi kedua di dunia. Artinya minat baca masyarakat sangat rendah. Menurut data UNESCO, minat membaca hanya 0,001% orang Indonesia, yang sangat memprihatinkan. Dengan kata lain, hanya 1 dari 1.000 orang Indonesia yang gemar membaca.² Berdasarkan data dari *Kominfo.com*, Central Connecticut State University pada Maret 2016, Peringkat Negara-Negara Paling Melek Huruf Dunia, menempatkan Indonesia pada peringkat 60 dari 61 negara dalam hal minat membaca, diikuti oleh Thailand dengan peringkat 59 dan Botswana pada peringkat 61.³

Dari 34 provinsi di Indonesia, hanya 9 provinsi yang masuk dalam kategori literasi sedang, 24 provinsi termasuk dalam kategori literasi rendah dan 1 provinsi termasuk dalam kategori literasi sangat rendah. Sulawesi Selatan sendiri menempati urutan ke-11 dengan nilai indeks 38,82, dan juga menempati urutan terakhir dalam Indeks Aspek Budaya yang meliputi kebiasaan membaca, sebesar 27,94. Beberapa

¹ Siti Fadia Nurul Fitri, "Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 5(1), 2021, hal. 1618.

² Muhamad Sadli, "Analisis Pengembangan Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar", *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, vol. 6(2), Desember 2019, hal. 153.

³ Melati Indri Hapsari, "Kajian Manajemen Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di Kabupaten Semarang", *Jurnal AKRAB*, vol. VII(1), Oktober 2016, hal. 105.

penelitian menunjukkan hubungan positif antara minat membaca, kebiasaan membaca, dan kemampuan membaca. Rendahnya minat membaca masyarakat Indonesia tentunya menyebabkan kebiasaan membaca yang buruk, dan kebiasaan membaca yang rendah juga mempengaruhi pemahaman bacaan mereka yang tentunya juga rendah.

Salah satu contoh yang dapat dilakukan untuk pembudayaan gemar membaca di lingkungan masyarakat adalah dengan mengadakan Taman Baca Masyarakat (TBM) yang mudah dijangkau oleh masyarakat dan bermutu. Taman baca masyarakat berfungsi sebagai sumber belajar dan sebagai pusat informasi bagi seluruh masyarakat. Untuk mewujudkan fungsi dari taman baca masyarakat tersebut maka diperlukan kerjasama dan dukungan dari masyarakat itu sendiri. Dimana pengelola taman baca masyarakat bekerjasama dengan masyarakat sekitarnya serta menata strategi taman baca masyarakat yang dimilikinya agar dapat menarik perhatian masyarakat atau pengunjung serta dituntut untuk dapat menjaga kelangsungan hidup taman baca masyarakat yang dikelolanya tetap terjaga.⁴

Pada tanggal 27 Februari 2023, peneliti melakukan observasi awal pada sebuah taman baca masyarakat Gelaran Buku Jambu yang terletak di Desa Jambu Kabupaten Kediri. Taman baca ini berdiri tahun 2008 dan dikelola langsung oleh Ahmad Ikhwan Susilo dengan dibantu beberapa rekannya. Taman Baca Gelaran Buku Jambu sendiri merupakan wadah pendidikan bagi masyarakat Jambu dan sekitarnya.

Tentang budaya baca sendiri di Desa Jambu sebenarnya sudah terbentuk sejak lama. Karena mayoritas masyarakatnya banyak yang mengenyam pendidikan agama

⁴ Mardiana Astuti Amin, "Strategi Pengembangan Taman Baca Nurul Jihad di Desa Tabbinjai Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa", *Skripsi*, 2020, hal. 2.

di pondok pesantren, madrasah diniyah, dan sekolah berbasis agama lainnya yang melahirkan tradisi *tadarus*, *sema'an* dan *diba'an*. Tradisi ini masih bertahan hingga sekarang. Namun, tradisi ini hanya dimaknai sebatas ritual ibadah sebab materi yang dibaca kebanyakan kitab-kitab agama. Belum dikembangkan dalam tataran edukasi berbasis buku. yang bila diserap dan diperbarui bisa berpotensi dalam menyusun strategi meningkatkan budaya baca masyarakat Jambu, khususnya remaja.

Jika selama ini *ndarus* hanya sebatas membaca kitab sebagai aktivitas ibadah, maka materi *ndarus* di Gelaran Jambu diganti dengan buku sastra. Pemilihan buku sastra berupa novel, cerpen, ataupun roman lebih mudah dalam mengantar mereka membaca. Selain itu, berdasarkan pengalaman pengelola secara pribadi, membaca karya sastra juga mendorong diri untuk gemar membaca.

Pada tahun 2011 muncul Strategi andalan yang dilaksanakan TBM Gelaran Buku jambu yang bertajuk Tadarus Sastra dan beberapa program tambahan meliputi Ulas Baca, Lesehan Pustaka, Nonton Serempak, Gerobak Baca, Terbit Karya, dan Festival Literasi. Program ini langsung direspon baik oleh remaja dan hingga saat ini sangat praktis dan efisien dalam membangun dan meningkatkan budaya baca di kalangan remaja Jambu.

Untuk itu dalam penelitian ini penulis tertarik untuk mengangkat judul “Strategi Taman Bacaan Masyarakat dalam meningkatkan literasi masyarakat di TBM Gelaran Buku Jambu Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri”. Diharapkan dengan selesainya penelitian ini maka akan muncul ide-ide baru untuk mengembangkan Taman Baca Masyarakat dan bisa dijadikan referensi untuk taman baca masyarakat yang lainnya agar tetap mampu berkembang dan bertahan seiring berkembangnya zaman.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, penulis dapat merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana sosialisasi TBM Gelaran Buku Jambu dalam meningkatkan literasi masyarakat?
2. Apa saja inovasi program yang dilaksanakan TBM Gelaran Buku Jambu dalam meningkatkan literasi masyarakat?
3. Apa saja bentuk kerjasama yang ada di TBM Gelaran Buku Jambu
4. Apa faktor pendukung serta hambatan yang dimiliki TBM Gelaran Buku Jambu dalam meningkatkan literasi masyarakat?
5. Bagaimana minat baca masyarakat dengan adanya TBM Gelaran Buku Jambu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan, penulis dapat menarik tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan sosialisasi TBM Gelaran Buku Jambu dalam meningkatkan literasi masyarakat
2. Untuk mendeskripsikan inovasi program yang dilaksanakan TBM Gelaran Buku Jambu dalam meningkatkan literasi masyarakat
3. Untuk mendeskripsikan bentuk kerjasama yang ada di TBM Gelaran Buku Jambu
4. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung serta hambatan yang dimiliki TBM Gelaran Buku Jambu dalam meningkatkan literasi masyarakat.
5. Untuk mendeskripsikan minat baca masyarakat dengan adanya TBM Gelaran Buku Jambu

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai strategi dan faktor pendukung serta hambatan pada sebuah taman baca agar dapat memberikan wawasan kepada taman baca yang lain untuk dapat menarik antusiasme literasi masyarakat dan sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat diterima dalam upaya untuk menambah antusiasme literasi masyarakat yang bermanfaat bagi Gelaran Buku Jambu, Anak-anak dan remaja, Orang tua, Gelaran buku lainnya dan Peneliti Lainnya

- a. Gelaran Buku Jambu, khususnya pengelola untuk mengembangkan strategi dan memanfaatkan faktor pendukung serta mengantisipasi hambatan pada taman baca guna meningkatkan antusiasme literasi masyarakat.
- b. Anak-anak dan remaja, dapat memahami dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi guna menambah wawasan dan pengetahuan.
- c. Orang tua, dapat memahami akan pentingnya literasi dan menanamkan budaya literasi sejak usia dini untuk putra dan putrinya.
- d. Gelaran buku lainnya, dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat diterima dan dapat mengambil contoh strategi pengembangan yang dimiliki Gelaran Buku Jambu guna menambah antusiasme literasi.
- e. Peneliti lainnya, yang mana hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan referensi yang bermanfaat bagi peneliti lain yang ingin mengkaji

lebih dalam dengan topik dan fokus penelitian yang lain sehingga dapat menemukan titik perbandingan yang dapat memperluas temuan-temuan lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat dan dunia pendidikan.

E. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan unsur penelitian dimana menjelaskan karakteristik yang terkandung pada suatu masalah yang akan diteliti. Definisi konseptual bertujuan untuk mempermudah dalam memahami penelitian ini. Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dikemukakan penjelasan dari definisi konseptual dari masing-masing variabel yang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Definisi Konseptual

No.	Nama Variabel	Definisi Koseptual
1.	Strategi	<i>Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan dalam perkembangannya dan konsep mengenai strategi agar terus berkembang.</i> ⁵
2.	Taman Bacaan Masyarakat	<i>Taman baca masyarakat sebagai wahana untuk menumbuhkan minat baca membaca yang merupakan modal utama untuk kemajuan suatu bangsa.</i> ⁶
3.	Literasi	<i>Literasi pada dasarnya berkaitan dengan baca tulis, berhitung, dan segala kesadaran dasar terhadap segala tindakan.</i> ⁷

F. Penelitian Terdahulu

Judul penelitian merupakan penelitian yang disusun dan dibuat oleh peneliti sendiri. Menganalisis dan mengkaji referensi-referensi penelitian terdahulu sangat penting dilakukan guna mengetahui bentuk referensi penelitian yang hendak dilakukan. Sehingga dengan melihat beberapa referensi penelitian terdahulu, dapat

⁵ Freddy Rangkuti, *Strategi Promosi yang Kreatif*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014), hal. 3.

⁶ M. Arif Khoiruddin, dkk., "Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini di Taman Baca Masyarakat", *Journal An-nafs*, vol. 1(2), Desember 2016, hal. 294.

⁷ Muhsin Kalida & Moh. Mursyid, *Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018), hal. 103.

melihat perkembangan dan perbedaan antara hasil dan pembahasan yang mana hasil dari penelitian tersebut dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Berdasarkan penelusuran hasil penelitian terdahulu yang masih relevan dengan penelitian ini di antaranya:

Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Pengarang	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Metode Penelitian
1.	(Sopiatun and Nurjamjam 2021)	Strategi Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat di Beberapa Negara Berkembang	Strategi pengembangan taman bacaan masyarakat yang digunakan di beberapa negara berkembang termasuk di Indonesia memiliki kesamaan	Naratif kualitatif
2.	(Jubaedah and Subur 2022)	Manajemen Strategi Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat di Wadas Kelir	Manajemen strategi pengelolaan mengacu pada tiga kategori yaitu, identifikasi strategi pengelolaan taman bacaan masyarakat, implementasi strategi pengelolaan taman bacaan masyarakat dan dampak strategi pengelolaan taman bacaan masyarakat.	Deskriptif kualitatif
3.	(Rahayu and Widiastuti 2018)	Upaya Pengelola Taman Bacaan Masyarakat dalam Memperkuat Minat Membaca (Studi Kasus TBM Silayung Desa Ciburuy Kecamatan Padalarang)	TBM Silayung sudah berupaya menjalankan TBM sesuai dengan perannya. Namun, masih perlu diingatkan kembali dalam bentuk program-program yang kreatif dan menariik	Kualitatif
4.	(Dagustani, Kurniawan and Prawirasasra 2018)	Pengembangan Literasi dan Pelatihan Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak di Taman Baca Kampung Nagrog Subang	Konsultasi tata kelola, manajemen yang ada sudah lebih terarah dengan adanya taharapan perencanaan jangka panjang, yang akan direalisasi dengan perencanaan jangka pendek.	Kualitatif
5.	(Amin 2020)	Strategi Pengembangan Taman Baca Nurul Jihad di Desa Tabbinjai Kecamatan Tombolo Pao	Strategi pengembangan Taman Baca Nurul Jihad dalam meningkatkan literasi masyarakat di Desa Tabbinjai yaitu melakukan sosialisasi baik secara langsung maupun tidak langsung; perencanaan yang meliputi perencanaan sumber daya manusia,	Deskriptif kualitatif

		Kabupaten Gowa	perencanaan kegiatan, perencanaan koleksi dan perencanaan sarana prasarana; pengorganisasian yang meliputi pembagian dan standar kerja pengelola; melaksanakan kegiatan-kegiatan dan pelayanan; serta evaluasi setiap akhir bulan.	
--	--	----------------	--	--

Sedangkan untuk persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1.3 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Strategi Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat di Beberapa Negara Berkembang	Sama-sama mengangkat topik penelitian strategi pengembangan taman bacaan masyarakat	Penelitian terdahulu menggunakan teknik literature review, sedangkan penelitian ini menggunakan teknik oservasi dan wawancara.
2.	Manajemen Strategi Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat di Wadas Kelir	Variabel pengeltiian yang digunakan adalah taman bacaan	Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian lapangan, sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus.
3.	Upaya Pengelola Taman Bacaan Msasyarakat dalam Memperkuat Minat Membaca (Studi Kasus TBM Silayung Desa Ciburuy Kecamatan Padalarang)	Kedua penelitian menggunakan metode peneilitian kualitatif	Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian deskriptif, sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus.
4.	Pengembangan Literasi dan Pelatihan Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak di Taman Baca Kampung Nagrog Subang	Kedua penelitian menggunakan metode peneilitian kualitatif	Penelitian terdahulu mengangkat topik permasalahan yang dialami oleh TBM sebagai lokasi pengabdian, sedangkan penelitian ini mengangkat topik strategi pengembangan TBM dan kendala yang dihadapi dalam meningkatkan minat literasi masyarakat
5.	Strategi Pengembangan Taman Baca Nurul Jihad di Desa Tabbinjai Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa	Kedua penelitian sama-sama mengangkat topik strategi pengembangan TBM dan kendala yang dihadapi dalam meningkatkan minat literasi masyarakat	Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian deskriptif, sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus.